

LAMPIRAN  
PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT  
NOMOR 43 TAHUN 2023  
TENTANG  
ANALISIS STANDAR BELANJA PEMERINTAH  
DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

## **I. ANALISIS STANDAR BELANJA (ASB) NON FISIK**

### **1. ASB - Kegiatan Rapat Koordinasi**

#### **Deskripsi :**

Rapat koordinasi merupakan kegiatan yang dikerjakan oleh banyak pihak dari satu organisasi yang sederajat dan untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan kesepakatan masing-masing pihak agar dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan.

#### **Tujuan :**

Tujuan rapat koordinasi yaitu untuk membentuk satu tujuan dan misi agar dapat berjalan beriringan untuk mencapai tujuan tersebut.

Standar Belanja kegiatan rapat koordinasi ditetapkan sebagai berikut :

#### a. Rapat koordinasi tipe I

1. Pelaksanaan 1 (satu) hari dilaksanakan menggunakan aset Pemda.
2. Anggaran maksimal (untuk 30 orang) : Rp.10.149.500,-
3. Anggaran per orang per hari Rp. 338.317,-
4. Jenis belanja : alat tulis kantor, cetak/penggandaan, makanan dan minuman mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

#### b. Rapat koordinasi tipe II

1. Pelaksanaan 1 (satu) hari dilaksanakan menggunakan aset Pemda.
2. Anggaran maksimal (untuk 50 orang) : Rp.11.309.500,-
3. Anggaran per orang per hari Rp. 226.190,-
4. Jenis belanja : alat tulis kantor, cetak/penggandaan, makanan dan minuman mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

#### c. Rapat koordinasi tipe III

1. Pelaksanaan 1 (satu) hari dilaksanakan di hotel/ gedung pertemuan
2. Anggaran maksimal (untuk 110 orang) : Rp.14.789.500,-
3. Anggaran per orang per hari Rp.134.450,-
4. Jenis belanja : alat tulis kantor, cetak/penggandaan, makanan dan minuman mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

#### **Ketentuan operasional**

- a. Rapat koordinasi dilaksanakan maksimal 1 (satu) hari
- b. Jumlah peserta maksimal 110 orang, belum termasuk panitia penyelenggara kegiatan.

- c. Jumlah panitia penyelenggara kegiatan maksimal 10 % dari jumlah peserta kegiatan.
- d. Belanja cetak/penggandaan untuk kebutuhan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan termasuk penggandaan materi peserta.
- e. Belanja makanan dan minuman diperhitungkan maksimal 1 (satu) kali snack/kudapan dan 1 (satu) kali makan apabila kegiatan rapat menggunakan aset Pemda.
- f. Belanja perjalanan dinas dan rapat-rapat persiapan dapat dianggarkan dengan ketentuan sebagai berikut :
  1. Rapat persiapan kegiatan dilaksanakan maksimal 1(satu) kali.
  2. Belanja perjalanan dinas termasuk akomodasi dan transportasi dapat diberikan kepada para Moderator/Narasumber/Tenaga Ahli/Profesional mengacu pada standar satuan harga.
  3. Belanja Perjalanan Dinas diberikan kepada panitia apabila pelaksanaan acara di luar kota (dalam daerah)/luar daerah, dan pelaksanaan acara di dalam kota (pelaksanaan di luar kantor Perangkat Daerah pelaksana) tetapi pelaksanaan lebih dari 8 jam.

## **2. ASB - Kegiatan Rapat Monitoring dan Evaluasi**

### **Deskripsi :**

Kegiatan rapat monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu dengan maksud untuk mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati.

### **Tujuan :**

Tujuan pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi yaitu untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan perencanaan, mengidentifikasi masalah dari pelaksanaan kegiatan untuk mengatasi masalah, untuk mengetahui keterkaitan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan agar didapatkan indeks kemajuan kegiatan dalam pencapaian tujuan.

Standar Belanja kegiatan rapat monitoring dan evaluasi ditetapkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan 1 (satu) hari dilaksanakan menggunakan aset Pemda
2. Anggaran maksimal (untuk 30 orang) : Rp. 3.587.000,-
3. Anggaran per orang per hari Rp. 119.567,-
4. Jenis belanja : alat tulis kantor, cetak/penggandaan, makanan dan minuman mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

### **Ketentuan operasional**

1. Jumlah peserta maksimal 30 orang, belum termasuk panitia/penyelenggara kegiatan.

2. Belanja cetak/penggandaan untuk kebutuhan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan termasuk penggandaan materi peserta.
3. Belanja makanan dan minuman diperhitungkan maksimal 1 (satu) kali snack/kudapan dan 1 (satu) kali makan apabila kegiatan rapat menggunakan aset Pemda.
4. Belanja perjalanan dinas dan rapat-rapat persiapan dapat dianggarkan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Rapat persiapan kegiatan dilaksanakan maksimal 1(satu) kali.
  - b. Belanja perjalanan dinas termasuk akomodasi dan transportasi dapat diberikan kepada para Moderator/Narasumber/Tenaga Ahli/Profesional mengacu pada standar satuan harga.
  - c. Belanja Perjalanan Dinas diberikan kepada panitia penyelenggara apabila pelaksanaan acara di luar kota (dalam daerah)/luar daerah, dan pelaksanaan acara di dalam kota (pelaksanaan di luar kantor Perangkat Daerah pelaksana) tetapi pelaksanaan lebih dari 8 jam.

### **3. ASB - Bimbingan Teknis (Bimtek)**

#### **Deskripsi :**

Bimbingan Teknis (Bimtek) merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman, wawasan dan keterampilan atas topik tertentu termasuk implementasi peraturan perundang-undangan yang biasanya dilaksanakan oleh lembaga resmi.

#### **Tujuan :**

Untuk meningkatkan kompetensi ASN dan/atau yang disetarakan dimana materi yang diberikan meliputi membangun tim kerja efektif, teknik komunikasi dalam konteks pelayanan prima, survey indeks kepuasan masyarakat, tata pemerintahan yang baik dan profesionalisme aparatur, kepemimpinan dll.

Standar Belanja kegiatan bimbingan teknis (bimtek) ditetapkan sebagai berikut :

#### a. Bimtek Tipe I

1. Pelaksanaan kegiatan maksimal 2 (dua) hari dilaksanakan menggunakan aset Pemda
2. Anggaran maksimal (untuk 50 orang) : Rp. 53.312.000,-
3. Anggaran per orang per hari Rp. 1.066.240,-
4. Jenis belanja : alat tulis kantor, dokumentasi, cetak/penggandaan, kelengkapan peserta, Moderator/Narasumber/Tenaga Ahli/Profesional, makanan dan minuman mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

#### b. Bimtek Tipe II

1. Pelaksanaan kegiatan 3 (tiga) hari dilaksanakan menggunakan dengan Aset Pemda.
2. Anggaran maksimal (untuk 50 orang) : Rp. 57.787.000,-
3. Anggaran per orang per hari Rp. 1.155.740,-

4. Jenis belanja : alat tulis kantor, dokumentasi, cetak/penggandaan, kelengkapan peserta, Moderator/Narasumber/Tenaga Ahli/Profesional, makanan dan minuman mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

c. Bimtek Tipe III

1. Pelaksanaan kegiatan 3 (tiga) hari dilaksanakan di hotel (3 hari 2 malam).
2. Anggaran maksimal (untuk 50 orang) : Rp. 197.275.000,-
3. Anggaran per orang per hari Rp. 2.964.300,-
4. Jenis belanja : alat tulis kantor, dokumentasi, cetak/penggandaan, kelengkapan peserta, Moderator/ Narasumber/ Tenaga Ahli/ Profesional, paket halfday/ fullday/ fullboard/ residen mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

d. Bimtek Tipe IV

1. Pelaksanaan kegiatan 4 (empat) hari dilaksanakan di hotel (4 hari 3 malam).
2. Anggaran maksimal (untuk 50 orang) : Rp. 244.063.000,-
3. Anggaran per orang per hari Rp. 3.881.100,-
4. Jenis belanja : alat tulis kantor, dokumentasi, cetak/penggandaan, kelengkapan peserta, Moderator/ Narasumber/ Tenaga Ahli/ Profesional, paket halfday/ fullday/ fullboard/ residen mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

**Ketentuan Operasional**

1. Jumlah peserta maksimal 50 orang, belum termasuk panitia/penyelenggara kegiatan.
2. Jumlah panitia penyelenggara kegiatan maksimal 10 % dari jumlah peserta kegiatan.
3. Belanja makanan dan minuman pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan tipe bimtek.
4. Belanja perjalanan dinas, rapat-rapat persiapan, dan alat/bahan bimtek dapat dianggarkan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Belanja perjalanan dinas dan uang harian peserta bimtek mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.
  - b. Rapat Persiapan Kegiatan dilaksanakan maksimal 2 (dua) kali.
  - c. Belanja bahan material seperti alat peraga/bahan pelatihan/praktek dan sejenisnya mengacu pada standar satuan harga apabila dibutuhkan dalam pelaksanaan bimtek.

**4. ASB - Workshop/Lokakarya/Seminar**

**Deskripsi :**

Workshop, lokakarya, atau seminar merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi perangkat daerah untuk bersama mencari solusi atas suatu permasalahan yang dibahas. Pelaksanaan workshop, lokakarya, atau seminar menyediakan narasumber yang bertugas untuk mempresentasikan teori, konsep, logika, serta menyatukan persepsi peserta agar dapat mencari penyelesaian atas suatu masalah.

**Tujuan :**

Untuk memberikan solusi, informasi dan pengetahuan baru kepada para peserta sesuai dengan bidang profesinya.

Standar Belanja Standar belanja kegiatan Workshop ditetapkan sebagai berikut :

**a. Workshop/Lokakarya/Seminar Tipe I**

1. Pelaksanaan kegiatan selama 1 (satu) hari dengan menggunakan aset Pemda
2. Anggaran maksimal (untuk 100 orang) : Rp. 57.086.500,-
3. Anggaran per orang per hari Rp. 570.865,-
4. Jenis belanja : alat tulis kantor, cetak/penggandaan, kelengkapan peserta, dekorasi, moderator/ narasumber/tenaga ahli/profesional, makanan dan minuman mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

**b. Workshop/Lokakarya/Seminar II**

1. Pelaksanaan 2 hari dilaksanakan menggunakan aset Pemda.
2. Anggaran maksimal (untuk 100 orang) : Rp. 73.586.500,-
3. Anggaran per orang per hari Rp. 735.865,-
4. Jenis belanja : alat tulis kantor, cetak/penggandaan, dekorasi, kelengkapan peserta, moderator/ narasumber/tenaga ahli/profesional, makanan dan minuman mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

**c. Workshop/Lokakarya/Seminar Tipe III**

1. Pelaksanaan 2 hari dilaksanakan di hotel (2 hari 1 malam)
2. Anggaran maksimal (untuk 100 orang) : Rp. 254.414.500,-
3. Anggaran per orang per hari Rp. 2.544.145,-
4. Jenis belanja : alat tulis kantor, dokumentasi, cetak/penggandaan, kelengkapan peserta, Moderator/ Narasumber/ Tenaga Ahli/ Profesional, paket halfday/ fullday/ fullboard/ residen mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

**Ketentuan operasional**

1. Workshop/Lokakarya/Seminar dilaksanakan maksimal 2 (dua) hari.
2. Jumlah peserta maksimal 100 orang, belum termasuk panitia/penyelenggara kegiatan.
3. Jumlah panitia/penyelenggara kegiatan maksimal 10 % dari jumlah peserta kegiatan.
4. Belanja makanan dan minuman diperhitungkan maksimal 2 (dua) kali snack/kudapan dan 1 (satu) kali makan apabila kegiatan rapat menggunakan aset Pemda, sedangkan pelaksanaan kegiatan di hotel memperhitungkan paket halfday/ fullday/ fullboard/ residen dengan mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.
5. Belanja perjalanan dinas, rapat-rapat persiapan dapat dianggarkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Rapat Persiapan Kegiatan dilaksanakan maksimal 2 (dua) kali.
- b. Belanja perjalanan dinas dan uang harian peserta bimtek mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

## **5. ASB - Sosialisasi**

### **Deskripsi :**

Sosialisasi merupakan kegiatan untuk memperkenalkan program/produk/peraturan dan sejenisnya kepada ASN dan/atau non ASN (masyarakat) melalui kegiatan tatap muka secara langsung yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah.

### **Tujuan :**

Untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman bagi ASN maupun non ASN.

Standar Belanja kegiatan Sosialisasi ditetapkan sebagai berikut :

#### a. Sosialisasi Tipe I

1. Pelaksanaan kegiatan 1 (satu) hari dilaksanakan menggunakan aset Pemda.
2. Anggaran maksimal (untuk 100 orang) : Rp. 45.070.000,-
3. Anggaran per orang per hari Rp. 450.700,-
4. Jenis belanja : alat tulis kantor, cetak/penggandaan, moderator/narasumber/tenaga ahli/profesional, makanan dan minuman mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

#### b. Sosialisasi Tipe II

1. Pelaksanaan kegiatan 2 (dua) hari dilaksanakan di hotel (2 hari 1 malam).
2. Anggaran maksimal (untuk 100 orang) : Rp. 127.750.000,-
3. Anggaran per orang per hari Rp. 1.275.000,-
4. Jenis belanja : alat tulis kantor, dokumentasi, cetak/penggandaan, moderator/ narasumber/tenaga ahli/profesional, paket halfday/fullday/fullboard/residen mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

### **Ketentuan operasional**

1. Jumlah peserta maksimal 100 (seratus) orang, belum termasuk panitia/penyelenggara kegiatan.
2. Jumlah panitia/penyelenggara kegiatan maksimal 10 % dari jumlah peserta kegiatan.
3. Belanja makanan dan minuman diperhitungkan maksimal 2 (dua) kali snack/kudapan dan 1 (satu) kali makan apabila kegiatan rapat menggunakan aset Pemda, sedangkan pelaksanaan kegiatan di hotel memperhitungkan paket halfday/fullday/fullboard/ residen dengan mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.
4. Belanja perjalanan dinas, rapat-rapat persiapan dapat dianggarkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Rapat Persiapan Kegiatan dilaksanakan maksimal 2 (dua) kali.
- b. Belanja perjalanan dinas dan uang harian peserta mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

## **6. ASB - Diskusi Kelompok Terarah/Focus Group Discussion (FGD)**

### **Deskripsi :**

Merupakan kegiatan yang diselenggarakan dengan mempertemukan berbagai unsur sebagai wadah saling berbagi dan tukar menukar informasi terkait isu atau topik tertentu.

### **Tujuan :**

Untuk memperoleh masukan dan solusi tentang topik yang didiskusikan.

Standar Belanja kegiatan FGD ditetapkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan 1 (satu) hari dilaksanakan.
2. Anggaran maksimal (untuk 30 orang) : Rp. 35.890.000,-
3. Anggaran per orang per hari Rp. 1.196.333,-
4. Jenis belanja : alat tulis kantor, cetak/ penggandaan, dekorasi, moderator/ narasumber/ tenaga ahli/ profesional, makanan dan minuman mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

### **Ketentuan Operasional**

1. FGD dilaksanakan maksimal 1 (satu) hari, dengan narasumber maksimal 4 (empat) orang.
2. Jumlah peserta maksimal 30 (tiga puluh) orang.
3. Belanja makanan dan minuman diperhitungkan maksimal 2 (dua) kali snack/kudapan dan 1 (satu) kali makan apabila kegiatan rapat menggunakan aset Pemda, sedangkan pelaksanaan kegiatan di hotel memperhitungkan paket halfday/fullday/fullboard/ residen dengan mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.
4. Belanja perjalanan dinas, rapat-rapat persiapan dapat dianggarkan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Rapat Persiapan Kegiatan dilaksanakan maksimal 2 (dua) kali.
  - b. Belanja perjalanan dinas mengacu pada standar satuan harga yang berlaku.

## **II. ANALISIS STANDAR BELANJA (ASB) FISIK**

### **1. ASB - Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)**

#### **Deskripsi:**

Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) adalah kegiatan menyediakan air minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih, dan produktif.

#### **Tujuan :**

SPAM diselenggarakan untuk memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat untuk memenuhi hak rakyat atas Air Minum.

Standar belanja pembangunan SPAM untuk wilayah **Pulau Lombok** ditetapkan sebagai berikut :

1. Pemasangan pipa HDPE Ø6" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter Panjang (m') Rp. 711.500,-
  - b. Jenis belanja : pipa HDPE Ø6" dan tenaga
2. Pemasangan pipa HDPE Ø4" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 362.160,-
  - b. Jenis belanja : pipa HDPE Ø4" dan tenaga
3. Pemasangan pipa HDPE Ø3" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 251.560,-
  - b. Jenis belanja : pipa HDPE Ø3" dan tenaga
4. Pemasangan pipa HDPE Ø2" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 132.400,-
  - b. Jenis belanja : pipa HDPE Ø2" dan tenaga
5. Pemasangan pipa HDPE Ø1 1/2" incl. pekerjaan tanah
  - a. anggaran per meter panjang (m') Rp. 93.670,-
  - b. jenis belanja : pipa HDPE Ø1 1/2" dan tenaga
6. Pemasangan pipa PVC Ø 1/2" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 13.425,-
  - b. Jenis belanja : pipa PVC Ø 1/2" dan tenaga
7. Pemasangan pipa PVC Ø 3/4" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter Panjang (m') Rp. 17.900,-
  - b. Jenis belanja : pipa PVC Ø 3/4" dan tenaga
8. Pemasangan pipa PVC Ø 1" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 34.615,-
  - b. Jenis belanja : pipa PVC Ø 1" dan tenaga
9. Pemasangan pipa PVC Ø 1 1/2" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 70.570,-
  - b. Jenis belanja : pipa PVC Ø 1 1/2" dan tenaga
10. Pemasangan pipa PVC Ø 2" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 147.900,-
  - b. Jenis belanja : pipa PVC Ø 2" dan tenaga
11. Pemasangan pipa PVC Ø 3" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 220.065,-
  - b. Jenis belanja : pipa PVC Ø 3" dan tenaga
12. Pemasangan pipa PVC Ø 4" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 232.060,-
  - b. Jenis belanja : Pipa PVC Ø 4" dan tenaga
13. Pemasangan pipa PVC Ø 6" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 437.055,-

- b. Jenis belanja : pipa PVC Ø 6" dan tenaga
- 14. Pemasangan pipa GI Ø 2"
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 251.485,-
  - b. Jenis belanja : pipa GI Ø2"
- 15. Pemasangan pipa GI Ø 3"
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 372.875,-
  - b. Jenis belanja : Pipa GI Ø3"
- 16. Pemasangan pipa GI Ø 4"
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 565.505,-
  - b. Jenis belanja : pipa GI Ø4"
- 17. Pemasangan pipa GI Ø 6"
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 886.945,-
  - b. Jenis belanja : pipa Ø6"
- 18. Pemasangan pipa GI Ø 8"
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 1.496.560,-
  - b. Jenis belanja : pipa Ø8"
- 19. Pasangan batukali incl. plester dan siar
  - a. Anggaran per meter kubik (m<sup>3</sup>) Rp. 1.442.890,-
  - b. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan kembali, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.
- 20. Pasangan pondasi beton bertulang K175
  - a. Anggaran per meter kubik (m<sup>3</sup>) Rp. 5.403.220,-
  - b. Jenis belanja : beton K175, begesting
- 21. Pasangan dinding beton bertulang K175
  - a. Anggaran per meter kubik (m<sup>3</sup>) Rp. 12.664.270,-
  - b. Jenis belanja : beton K175, begesting
- 22. Plat atap beton bertulang K175
  - a. Anggaran per meter kubik (m<sup>3</sup>) Rp. 8.736.280,-
  - b. Jenis belanja : beton K175, begesting
- 23. Bak ukuran 1,25 x 1,25 m beton bertulang t = 12 cm
  - a. Anggaran per unit Rp. 15.117.335,-
  - b. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan dan pekerjaan beton K175
- 24. Bak ukuran 1,5 x 1,5 m beton bertulang t = 12 cm
  - a. Anggaran per unit Rp. 19.243.135,-
  - b. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan dan pekerjaan beton K175

25. Bak reservoir uk. 2 x 2 m beton bertulang t = 15 cm
- Anggaran per unit Rp. 42.379.630,-
  - Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan dan pekerjaan beton K175, pekerjaan besi dan pengecatan dan pekerjaan aksesoris.
26. Bak reservoir uk. 2 x 2 m dinding bata
- Anggaran per unit Rp. 33.450.915,-
  - Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan dan pekerjaan beton K175, pekerjaan besi dan pengecatan dan pekerjaan aksesoris.
27. Bak reservoir uk. 3 x 3 m beton bertulang t = 15cm
- Anggaran per unit Rp. 82.816.660,-
  - Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan dan pekerjaan beton K175, pekerjaan besi dan pengecatan dan pekerjaan aksesoris.
28. Bak reservoir uk. 4 x 4 m beton bertulang t = 15cm
- Anggaran per unit Rp. 135.224.055,-
  - Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan dan pekerjaan beton K175, pekerjaan besi dan pengecatan dan pekerjaan aksesoris.
29. Dudukan pasangan batukali H = 1 m
- Anggaran per unit Rp. 5.610.790,-
  - Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan .
30. Tandon air kapasitas 2.000 liter
- Anggaran per unit Rp. 7.425.000,-
  - Jenis belanja : tandon 2.000 liter
31. Tandon air kapasitas 3.000 liter
- Anggaran per unit Rp. 9.625.000,-
  - Jenis belanja : tandon 3.000 liter
32. Tandon air kapasitas 5.000 liter
- Anggaran per unit Rp. 13.827.000,-
  - Jenis belanja : tandon 5.000 liter
33. Tower air beton bertulang H = 4m
- Anggaran per unit Rp. 38.980.345,-
  - Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah dan pekerjaan beton.
34. Tower air besi siku (50.50.5) H = 3m
- Anggaran per unit Rp. 28.511.480,-
  - Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah dan pekerjaan beton, pekerjaan rangka baja profil, pekerjaan

pengecatan.

35. Tower air besi siku (50.50.5) H = 4m
  - a. Anggaran per unit Rp. 32.922.270,-
  - b. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah dan pekerjaan beton, pekerjaan rangka baja profil, pekerjaan pengecatan.
36. Pemasangan water meter ex. Onda
  - a. Anggaran per unit Rp. 1.181.600,-
  - b. Jenis belanja : pekerjaan pipa dan pemasangan watermeter.
37. Pasang pompa summersible ex. Grundfos Q=1 ltr/det Head 40m
  - a. Anggaran per unit Rp. 97.823.000,-
  - b. Jenis belanja : logging test, pompa summersible, asesoris pompa dan pipa distribusi ke tower, panel, pengadaan dan pemasangan kabel dan asesoris, listrik PLN 1300 VA, pemasangan pompa dan asesoris.
38. Pasang pompa summersible ex. Grundfos Q = 1,5 ltr/det Head 60m
  - a. Anggaran per unit Rp. 102.773.000,-
  - b. Jenis belanja : logging test, pompa summersible, asesoris pompa dan pipa distribusi ke tower, panel, pengadaan dan pemasangan kabel dan asesoris, listrik PLN 1300 VA, pemasangan pompa dan asesoris.
39. Membuat sumur bor Ø20 cm jenis tanah biasa
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 1.650.000,-
  - b. Jenis belanja : pengeboran
40. Membuat sumur bor Ø20 cm jenis tanah keras
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 1.980.000,-
  - b. Jenis belanja : pengeboran

Standar belanja pembangunan SPAM untuk wilayah **Pulau Sumbawa** ditetapkan sebagai berikut :

1. Pemasangan pipa HDPE Ø6" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 1.002.055,-
  - b. Jenis belanja : pipa HDPE Ø6" dan tenaga
2. Pemasangan pipa HDPE Ø4" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 699.700,-
  - b. Jenis belanja : pipa HDPE Ø4" dan tenaga
3. Pemasangan pipa HDPE Ø3" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 584.815,-
  - b. Jenis belanja : pipa HDPE Ø3" dan tenaga
4. Pemasangan pipa HDPE Ø2" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 458.575,-

- b. Jenis belanja : Pipa HDPE Ø2" dan tenaga
- 5. Pemasangan pipa HDPE Ø1 1/2" incl. pekerjaan tanah
  - a. anggaran per meter panjang (m') Rp. 416.645,-
  - b. jenis belanja : pipa HDPE Ø1 1/2" dan tenaga
- 6. Pemasangan pipa PVC Ø 1/2" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 13.660,-
  - b. Jenis belanja : pipa PVC Ø 1/2" dan tenaga
- 7. Pemasangan pipa PVC Ø 3/4" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 18.215,-
  - b. Jenis belanja : pipa PVC Ø 3/4" dan tenaga
- 8. Pemasangan pipa PVC Ø 1" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 37.665,-
  - b. Jenis belanja : pipa PVC Ø1" dan tenaga
- 9. Pemasangan pipa PVC Ø 1 1/2" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 74.875,-
  - b. Jenis belanja : pipa PVC Ø 1 1/2" dan tenaga
- 10. Pemasangan pipa PVC Ø 2" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 155.260,-
  - b. Jenis belanja : pipa PVC Ø2" dan tenaga
- 11. Pemasangan pipa PVC Ø 3" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 232.155,-
  - b. Jenis belanja : pipa PVC Ø3" dan tenaga
- 12. Pemasangan pipa PVC Ø 4" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 245.350,-
  - b. Jenis belanja : pipa PVC Ø4" dan tenaga
- 13. Pemasangan pipa PVC Ø 6" incl. pekerjaan tanah
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 457.635,-
  - b. Jenis belanja : pipa PVC Ø6" dan tenaga
- 14. Pemasangan pipa GI Ø 2"
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 260.465,-
  - b. Jenis belanja : Pipa GI Ø2"
- 15. Pemasangan pipa GI Ø 3"
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 386.810,-
  - b. Jenis belanja : pipa GI Ø3"
- 16. Pemasangan pipa GI Ø 4"
  - a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 587.960,-
  - b. Jenis belanja : pipa GI Ø4"
- 17. Pemasangan pipa GI Ø 6"

- a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 923.370,-
  - b. Jenis belanja : pipa Ø6"
18. Pemasangan pipa GI Ø 8"
- a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 1.534.440,-
  - b. Jenis belanja : pipa Ø8"
19. Pasangan batu kali incl. plester dan siar
- a. Anggaran per meter kubik (m<sup>3</sup>) Rp. 1.442.890,-
  - b. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan kembali, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.
20. Pasangan pondasi beton bertulang K175
- a. Anggaran per meter kubik (m<sup>3</sup>) Rp. 5.480.365,-
  - b. Jenis belanja : beton K175, begesting
21. Pasangan dinding beton bertulang K175
- a. Anggaran per meter kubik (m<sup>3</sup>) Rp. 12.811.795,-
  - b. Jenis belanja : beton K175, begesting
22. Plat atap beton bertulang K175
- a. Anggaran per meter kubik (m<sup>3</sup>) Rp. 8.736.280,-
  - b. Jenis belanja : beton K175, begesting
23. Bak ukuran 1,25 x 1,25 m beton bertulang t = 12cm
- a. Anggaran per unit Rp. 15.117.335,-
  - b. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan dan pekerjaan beton K175.
24. Bak ukuran 1,5 x 1,5 m beton bertulang t = 12cm
- a. Anggaran per unit Rp. 18.596.280,-
  - b. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan dan pekerjaan beton K175.
25. Bak reservoir uk. 2 x 2 m beton bertulang t = 15cm
- a. Anggaran per unit Rp. 41.567.150,-
  - b. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan dan pekerjaan beton K175, pekerjaan besi dan pengecatan dan pekerjaan acesoris.
26. Bak reservoir uk. 2 x 2 m dinding bata
- a. Anggaran per unit Rp. 33.011.480,-
  - b. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan dan pekerjaan beton K175, pekerjaan besi dan pengecatan dan pekerjaan acesoris.
27. Bak reservoir uk. 3 x 3 m beton bertulang t = 15cm
- a. Anggaran per unit Rp. 81.720.615,-

- b. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan dan pekerjaan beton K175, pekerjaan besi dan pengecatan dan pekerjaan acesoris.
28. Bak reservoir uk. 4 x 4 m beton bertulang t = 15cm
- a. Anggaran per unit Rp. 133.321.070,-
- b. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan dan pekerjaan beton K175, pekerjaan besi dan pengecatan dan pekerjaan acesoris.
29. Dudukan pasangan batukali H = 1 m
- a. Anggaran per unit Rp. 5.619.765,-
- b. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan
30. Tandon air kapasitas 2.000 liter
- a. Anggaran per unit Rp. 7.425.000,-
- b. Jenis belanja : tandon 2.000 liter
31. Tandon air kapasitas 3.000 liter
- a. Anggaran per unit Rp. 9.625.000,-
- b. Jenis belanja : tandon 3.000 liter
32. Tandon air kapasitas 5.000 liter
- a. Anggaran per unit Rp. 13.827.000,-
- b. Jenis belanja : tandon 5000 liter
33. Tower air beton bertulang H = 4m
- a. Anggaran per unit Rp. 37.895.654,-
- b. Jenis belanja : perkerjaan persiapan, pekerjaan tanah dan pekerjaan beton.
34. Tower air besi siku (50.50.5) H = 3m
- a. Anggaran per unit Rp. 28.638.780,-
- b. Jenis belanja : perkerjaan persiapan, pekerjaan tanah dan pekerjaan beton, pekerjaan rangka baja profil, pekerjaan pengecatan.
35. Tower air besi siku (50.50.5) H = 4m
- a. Anggaran per unit Rp. 33.128.260,-
- b. Jenis belanja : perkerjaan persiapan, pekerjaan tanah dan pekerjaan beton, pekerjaan rangka baja profil, pekerjaan pengecatan.
36. Pemasangan water meter ex. Onda
- a. Anggaran per unit Rp. 1.181.600,-
- b. Jenis belanja : pekerjaan pipa dan pemasangan watermeter.
37. Pasang pompa summersible ex. Grundfos Q = 1 ltr/det Head 40m
- a. Anggaran per unit Rp. 97.823.000,-

- b. Jenis belanja : logging test, pompa summersible, asesoris pompa dan pipa distribusi ke tower, panel, pengadaan dan pemasangan kabel dan asesoris, listrik PLN 1300 VA, pemasangan pompa dan asesoris.
38. Pasang pompa summersible ex. grundfos Q=1,5 ltr/det head 60m
- a. Anggaran per unit Rp. 102.773.000,-
  - b. Jenis belanja : logging test, pompa summersible, asesoris pompa dan pipa distribusi ke tower, panel, pengadaan dan pemasangan kabel dan asesoris, listrik PLN 1300 VA, pemasangan pompa dan asesoris.
39. Membuat sumur Bor Ø20 cm jenis tanah biasa
- a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 1.650.000,-
  - b. Jenis belanja : pengeboran
40. Membuat sumur bor Ø20 cm jenis tanah keras
- a. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 1.980.000,-
  - b. Jenis belanja : pengeboran

## **2. ASB - Drainase**

### **Deskripsi:**

Pembangunan drainase merupakan saluran yang digunakan untuk menyalurkan massa air berlebih dari sebuah kawasan seperti perumahan, perkotaan, dan jalan. Sistem saluran ini memiliki peran penting untuk menghindari terjadinya genangan air di permukaan.

### **Tujuan :**

Pembangunan drainase diperlukan untuk proses pembuangan sisa air sehingga mencegah terjadinya genangan di sekitar lahan.

Standar belanja pembangunan drainase ditetapkan sebagai berikut :

1. Saluran terbuka batu kali H = 30 cm L = 40 cm
  - a. pasangan batu 1:5
  - b. Anggaran per meter Panjang (m') Rp. 443.720,-
  - c. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan kembali, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.
2. Saluran terbuka batu kali H = 40 cm L=40 cm
  - a. Pasangan batu 1:5
  - b. Anggaran per meter Panjang (m') Rp. 536.385,-
  - c. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan kembali, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.
3. Saluran terbuka batu kali H = 50 cm L = 40 cm
  - a. Pasangan batu 1:5
  - b. Anggaran per meter Panjang (m') Rp. 746.375,-

- c. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan kembali, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.
- 4. Saluran terbuka batu kali H = 60 cm L=50 cm
  - a. Pasangan batu 1:5
  - b. Anggaran per meter Panjang (m') Rp. 830.825,-
  - c. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan kembali, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.
- 5. Saluran terbuka batu kali H = 80 cm L = 60 cm
  - a. Pasangan batu 1:5
  - b. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 1.181.550,-
  - c. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan kembali, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.
- 6. Saluran terbuka batu kali H = 100 cm L = 80
  - a. Pasangan batu 1:5
  - b. Anggaran per meter panjang (m') Rp. 1.427.150,-
  - c. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan kembali, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.
- 7. Saluran terbuka batu kali H = 120 cm L = 100
  - a. Pasangan batu 1:5
  - b. Anggaran per meter pajang (m') Rp. 1.627.450,-
  - c. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan Kembali, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.
- 8. Saluran terbuka batu kali H = 30 cm L = 40 cm + plat tutup beton bertulang t =12 cm
  - a. Pasangan batu 1: 5 + beton K175
  - b. Anggaran per meter pajang (m') Rp. 1.137.585,-
  - c. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan kembali, beton bertulang 2 lapis K175, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.
- 9. Saluran terbuka batu kali H = 40 cm L = 40 cm + plat tutup beton bertulang t =12 cm
  - a. Pasangan batu 1: 5 + beton K175
  - b. Anggaran per meter pajang (m') Rp. 1.214.035,-
  - c. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan Kembali, Beton bertulang 2 lapis K175, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.

10. Saluran terbuka batu kali H = 50 cm L = 40 cm + plat tutup beton bertulang t = 12 cm
  - a. Pasangan batu 1 : 5 + Beton K175
  - b. Anggaran per meter pajang (m') Rp. 1.373.695,-
  - c. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan kembali, Beton bertulang 2 lapis K175, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.
11. Saluran terbuka batu kali H = 60 cm L = 50 cm + plat tutup beton bertulang t = 12 cm
  - a. Pasangan batu 1: 5 + Beton K175
  - b. Anggaran per meter pajang (m') Rp. 1.596.945,-
  - c. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan kembali, beton bertulang 2 lapis K175, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.
12. Saluran terbuka batu kali H = 80 cm L = 60 cm + plat tutup beton bertulang t = 12 cm
  - a. Pasangan batu 1: 5 + beton K175
  - b. Anggaran per meter pajang (m') Rp. 2.048.610,-
  - c. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan kembali, beton bertulang 2 lapis K175, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.
13. Saluran terbuka batu kali H = 100 cm L = 80 + plat tutup beton bertulang t = 12 cm
  - a. Pasangan batu 1: 5 + beton K175
  - b. Anggaran per meter pajang (m') Rp. 2.312.015,-
  - c. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan kembali, Beton bertulang 2 lapis K175, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.
14. Saluran terbuka batu kali H = 120 cm L = 100 + plat tutup beton bertulang t = 12 cm
  - a. Pasangan batu 1: 5 + beton K175
  - b. Anggaran per meter pajang (m') Rp. 2.830.290,-
  - c. Jenis belanja : pengukuran dan pemasangan bowplank, galian tanah biasa, urugan kembali, beton bertulang 2 lapis K175, pemasangan batu 1:5, plesteran dan acian.
15. Saluran beton bertulang H = 25cm L = 25cm
  - a. Beton bertulang K175 tebal 8 cm
  - b. Anggaran per meter pajang (m') Rp. 1.035.420,-
  - c. Jenis belanja : galian tanah, pekerjaan lantai kerja, beton bertulang 2 lapis K175, begesting.
16. Saluran beton bertulang H = 35cm L = 35cm
  - a. Beton bertulang K175 tebal 10 cm

- b. Anggaran per meter pajang (m') Rp. 1.486.040,-
- c. Jenis belanja : galian tanah, pekerjaan lantai kerja, beton bertulang 2 lapis K175, begesting.

17. Plat penutup beton bertulang K 175

- a. Beton bertulang K175 t = 15cm
- b. Anggaran per meter kubik (m<sup>3</sup>) Rp. 7.602.720,-
- c. Jenis belanja : beton bertulang 2 lapis K175, begesting

### **3. ASB - Peningkatan Jalan Lingkungan**

#### **Deskripsi :**

Jalan lingkungan merupakan jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan di dalam kawasan dan jalan di dalam lingkungan kawasan.

#### **Tujuan :**

Jalan lingkungan merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata-rata rendah dan hanya untuk kendaraan-kendaraan kecil.

Standar belanja peningkatan jalan lingkungan ditetapkan sebagai berikut :

1. Rabat beton

- a. Mutu beton K175 slump 12 cm w/c=0,66
- b. Anggaran per meter kubik (m<sup>3</sup>) Rp. 1.276.825,-
- c. Jenis belanja : tenaga dan bahan

2. Paving Blok

- a. Mutu paving K200, blok press tipe bata t 8 cm
- b. Anggaran per meter persegi (m<sup>2</sup>) Rp. 294.075,-
- c. Jenis belanja : tenaga, bahan dan peralatan

3. Lapen

- a. 2 (dua) lapisan aspal
- b. Anggaran per meter persegi (m<sup>2</sup>) Rp. 221.800,-
- c. Jenis belanja : urugan sirtu tebal 10 cm, pasangan agregat 3/5, lapisan aspal 2,5 kg/m<sup>2</sup>, lapisan aspal 2 kg/m<sup>2</sup>

4. Aspal goreng

- a. 3 (tiga) lapisan aspal
- b. Anggaran per meter persegi (m<sup>2</sup>) Rp. 179.475,-
- c. Jenis belanja : lapis perekat (pream coat), lapis aus (AC-WC) goreng manual, lapis aus (AC-WC) goreng manual 5 cm

### **4. ASB - Pembangunan Rumah Layak Huni (RLH)**

#### **Deskripsi :**

Rumah yang layak huni adalah rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, dan kecukupan minimum luas bangunan, serta kesehatan penghuni.

**Tujuan :**

Standar Belanja Pembangunan Rumah Layak Huni (RLH) ditetapkan sebagai berikut :

**1. Rumah Layak Huni (RLH) Pulau Lombok**

- a. Type rumah 21 m<sup>2</sup>
- b. Anggaran maksimal: Rp. 47.490.000,-
- c. Anggaran per meter persegi Rp. 2.261.430,-
- d. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah dan pondasi, pekerjaan beton, pekerjaan pasangan, plesteran dan lantai, pekerjaan konstruksi atap, pekerjaan kusen dan daun pintu, pekerjaan sanitasi air dan pekerjaan pengecatan.

**2. Rumah Layak Huni (RLH) Pulau Sumbawa**

- a. Type rumah 21 m<sup>2</sup>
- b. Anggaran maksimal : Rp. 49.500.000,-
- c. Anggaran per meter persegi Rp. 2.357.145,-
- d. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah dan pondasi, pekerjaan beton, pekerjaan pasangan, plesteran dan antai, pekerjaan konstruksi atap, pekerjaan kusen dan daun pintu, pekerjaan sanitasi air dan pekerjaan pengecatan.

**3. Ketentuan operasional**

- a. Persyaratan pembangunan rumah layak huni terdiri dari persyaratan teknis dan administrasi, tipe bangunan RLH dan standar luas.
- b. Tahapan pembangunan RLH yaitu tahap persiapan (identifikasi calon penerima dan identifikasi lokal), tahap perencanaan teknis, dan tahap pelaksanaan konstruksi.

**5. ASB - Pembangunan Rumah Sehat Tahan Gempa (RSTG)****Deskripsi :**

Pembangunan Rumah Sehat Tahan Gempa (RSTG) yaitu hunian yang bila terkena gempa bumi lemah, bangunannya tidak mengalami kerusakan sama sekali. Adapun bila terkena gempa bumi dengan kekuatan sedang, bangunan hanya mengalami kerusakan pada elemen non-struktural.

**Tujuan :**

Pembangunan Rumah Sehat Tahan Gempa (RSTG) yaitu saat tidak terjadi gempa bumi penghuni merasa aman dan nyaman dalam beraktifitas didalamnya. Pada saat terjadi gempa bumi meskipun rumah mengalami kerusakan, diharapkan tidak terjadi korban jiwa pada penghuni rumah.

Standar Belanja Pembangunan Rumah Sehat Tahan Gempa (RSTG) ditetapkan sebagai berikut :

**1. Rumah Sehat Tahan Gempa (RSTG) Konvensional Pulau Lombok**

- a. Type rumah 36 m<sup>2</sup>
- b. Anggaran maksimal: Rp. 163.505.000,-

- c. Anggaran per meter persegi Rp. 4.541.806,-
  - d. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah dan pondasi, pekerjaan beton bertulang, pekerjaan dinding, pekerjaan atap, Pekerjaan plafond, pekerjaan penutup lantai dan dinding, pekerjaan plesteran, pekerjaan pintu dan jendela, instalasi listrik, pekerjaan sanitasi air dan pekerjaan pengecatan.
2. Rumah Sehat Tahan Gempa (RSTG) Konvensional (Pulau Sumbawa)
- a. Type rumah 36 m<sup>2</sup>
  - b. Anggaran maksimal: Rp. 170.101.000,-
  - c. Anggaran per meter persegi Rp. 4.725.028,-
  - d. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah dan pondasi, pekerjaan beton, pekerjaan pasangan, plesteran dan lantai, pekerjaan konstruksi atap, pekerjaan kusen dan daun pintu, pekerjaan sanitasi air dan pekerjaan pengecatan.
3. Rumah Sehat Tahan Gempa (RSTG) tipe Kayu Lantai Semen (Pulau Lombok)
- a. Type rumah 36 m<sup>2</sup>
  - b. Anggaran maksimal: Rp. 175.226.000,-
  - c. Anggaran per meter persegi Rp. 4.867.389,-
  - d. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pondasi, pekerjaan beton bertulang, pekerjaan dinding, pekerjaan atap, pekerjaan plafond, pekerjaan lantai dan dinding, pekerjaan plesteran, pekerjaan pintu dan jendela, pekerjaan kayu dan pekerjaan instalasi listrik.
4. Rumah Sehat Tahan Gempa (RSTG) type Kayu Lantai Semen (Pulau Sumbawa)
- a. Type rumah 36 m<sup>2</sup>
  - b. Anggaran maksimal: Rp. 215.510.000,-
  - c. Anggaran per meter persegi Rp. 5.986.389,-
  - d. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pondasi, pekerjaan beton bertulang, pekerjaan dinding, pekerjaan atap, pekerjaan plafond, pekerjaan lantai dan dinding, pekerjaan plesteran, pekerjaan pintu dan jendela, pekerjaan kayu dan pekerjaan instalasi listrik.
5. Rumah Sehat Tahan Gempa (RSTG) type rumah panggung (Pulau Lombok)
- a. Type rumah 36 m<sup>2</sup>
  - b. Anggaran maksimal: Rp. 187.598.000,-
  - c. Anggaran per meter persegi Rp. 5.211.056,-
  - d. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pondasi, pekerjaan beton bertulang, pekerjaan

dinding, pekerjaan atap, pekerjaan plafond, pekerjaan lantai dan dinding, pekerjaan plesteran, pekerjaan pintu dan jendela, pekerjaan kayu, pekerjaan instalasi listrik, pekerjaan sanitasi air dan pekerjaan pengecatan.

6. Rumah Sehat Tahan Gempa (RSTG) type rumah panggung (Pulau Sumbawa)

a. Type rumah 36 m<sup>2</sup>

b. Anggaran maksimal: Rp. 201.986.000,-

c. Anggaran per meter persegi Rp. 5.610.722,-

d. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pondasi, pekerjaan beton bertulang, pekerjaan dinding, pekerjaan atap, pekerjaan plafond, pekerjaan lantai dan dinding, pekerjaan plesteran, pekerjaanpintu dan jendela, pekerjaan kayu, pekerjaan instalasi listrik, pekerjaan sanitasi air dan pekerjaan pengecatan.

#### **6. ASB - Pembangunan Rumah Sarana Hunian Pariwisata (SARHUNTA)**

##### **Deskripsi:**

Rumah Sarana Hunian Pariwisata (SARHUNTA) merupakan rumah swadaya layak huni yang dimanfaatkan sebagian untuk disewakan kepada wisatawan dan/atau tempat usaha sebagai pendukung pariwisata berbasis pada pemberdayaan masyarakat.

##### **Tujuan :**

Untuk meningkatkan potensi wisata dengan memperbaiki serta meningkatkan kualitas hunian masyarakat agar lebih layak huni dan menarik banyak wisatawan untuk berkunjung.

Standar Belanja Pembangunan Rumah Sarana Hunian Pariwisata (SARHUNTA) ditetapkan sebagai berikut :

1. Type 21 m<sup>2</sup>

2. Anggaran maksimal Rp. 60.020.000,-

3. Anggaran per meter persegi Rp. 2.858.095,-

4. Jenis belanja : pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah dan pondasi KM/WC, pekerjaan beton KM/WC, pekerjaan kayu dan konstruksi atap rumah panggung, pekerjaan kusen dan daun pintu, pekerjaan sanitasi air dan pekerjaan pengecatan.

GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT,

ttd

H. ZULKIEFLIMANSYAH